

## ABSTRAK

Nama : Agil Taufik Iswara

Judul : Analisis Faktor Jam Puncak Pada Ruas Jalan A.H. Nasution, Karang  
Pamulang, Kota Bandung, Jawa Barat Sta :7+500 - 7+700.

Pembimbing : - Ir.H.Chandra Afriade Siregar, S.T., MT.

- Muhammad Syukri, ST., MT.

*Kemacetan sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk secara pesat, tidak terkecuali Kota Bandung. Meningkatnya jumlah penduduk tidak diimbangi oleh pembangunan prasarana dan kurang baiknya kinerja arus lalu lintas di Ruas Jalan A.H. Nasution Karang Pamulang, Kota Bandung, Jawa Barat. Jumlah kendaraan bermotor yang meningkat tidak diiringi dengan pertumbuhan jalan yang sepadan, sehingga kemacetan menjadi suatu hal yang tidak dapat terelakkan lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola karakteristik di ruas Jalan A.H. Nasution ketika weekday dan weekend, untuk mengetahui nilai faktor ekspansi perjam, faktor jam puncak, dan Derajat Kejenuhan di ruas Jalan A.H. Nasution. Hasil analisis yang diperoleh jam puncak di ruas Jalan A.H. Nasution, dengan komposisi arus lalu lintas terbesar pada saat jam puncak adalah kendaraan ringan dengan nilai sebesar 60% Jam puncak untuk weekday arah Ujungberung-Cicaheum terjadi pada pukul 07.00-08.00, sedangkan arah sebaliknya jam puncak terjadi pada pukul 17.00-18.00, dengan komposisi arus lalu lintas terbesar pada saat jam puncak adalah sepeda motor dengan nilai sebesar 63%. Rentang nilai faktor ekspansi HEF untuk ruas Jalan A.H. Nasution adalah sebesar untuk weekend sebesar 9489 dan weekday 7143 untuk weekday, faktor k sebesar 1832 dan faktor jam puncak bernilai sebesar 4.603, Sedangkan Derajat Kejenuhan untuk jalan 1 arah maupun jalan 2 arah lebih kecil dari 1.0.*

**Kata Kunci:** faktor ekspansi perjam, faktor jam puncak, faktor k, jam puncak, Karakteristik.

## ANALISIS FAKTOR JAM PUNCAK RUAS JALAN

(STUDI KASUS: Jalan A.H. Nasution, Karang Pamulang Kota Bandung,  
Jawa Barat Sta : 7+500 - 7+700 )

### ABSTRACT

*Traffic jams often occur in big cities in Indonesia followed by a rapid increase in population, including the city of Bandung. The increase in population was not matched by infrastructure development and the poor performance of traffic flow on Jalan A.H. Nasution Karang Pamulang, Bandung City, West Java. The increasing number of motorized vehicles is not accompanied by a commensurate growth of roads, so that congestion becomes something that cannot be avoided anymore. The purpose of this study was to determine the characteristic pattern on Jalan A.H. Nasution on weekdays and weekends, to determine the value of the hourly expansion factor, peak hour factor, and degree of saturation on Jalan A.H. Nasution. The results of the analysis obtained at peak hours on Jalan A.H. Nasution, with the largest composition of traffic flows during peak hours are light vehicles with a value of 60%. the biggest traffic during peak hours is motorcycles with a value of 63%. The range of HEF expansion factor values for Jalan A.H. Nasution is equal to 9489 for weekends and 7143 for weekdays for weekdays, the k factor is 1832 and the peak hour factor is 4,603, while the Degree of Saturation for 1-way and 2-way roads is less than 1.0.*

**Keywords** : *hourly expansion factor, peak hour factor, k factor, peak hour, Characteristics.*